

INTISARI

Latar belakang: Obesitas sentral adalah kondisi kelebihan lemak perut atau lemak pusat. Obesitas sentral disebut juga dengan *abdominal obesity* atau *visceral obesity*. Obesitas sentral berhubungan dengan faktor genetik, lingkungan dan kondisi psikologis. Faktor religiusitas dapat mempengaruhi lingkungan dan kondisi psikologis yang berdampak pada obesitas sentral. Namun bukti-bukti yang ada menunjukkan hasil yang kurang konsisten dan kontradiksi. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat religiusitas dan status psikologis dengan obesitas sentral pada mahasiswa pendidikan dokter.

Metode: Penelitian *cross sectional* menggunakan sampel acak sebanyak 130 mahasiswa pendidikan dokter UMY. Tingkat religiusitas diukur dengan kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. obesitas sentral ditentukan dengan lingkar perut ≥ 90 pada laki-laki dan ≥ 80 pada perempuan. Variabel independen yang lainnya diukur dengan *Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS 21)*. Analisis multivariat menggunakan metode statistik regresi logistik.

Hasil: Prevalensi obesitas sentral pada mahasiswa pendidikan dokter UMY sebesar 23,1%. Karakteristik demografi sosial yang berpengaruh terhadap obesitas sentral hanya pada mahasiswa perempuan yaitu riwayat kegemukan pada keluarga (OR= 17,426; 95%CI: 2,636-115,217). Variabel independen yang berpengaruh terhadap obesitas sentral pada mahasiswa laki-laki adalah tingkat religi dengan arah hubungan negatif (B= -3,570; OR=0,028; 95%CI: 0,001-0,734), pada mahasiswa perempuan adalah *anxiety* atau kecemasan (OR=12,104; 95%CI: 1,381-106,050).

Kesimpulan: Religiusitas berhubungan dengan obesitas sentral pada mahasiswa laki-laki pendidikan dokter UMY melalui dimensi tingkat religi dan status psikologis yaitu faktor *anxiety* atau kecemasan berhubungan dengan obesitas sentral pada mahasiswa perempuan pendidikan dokter UMY.

Kata Kunci: religiusitas, status psikologis, obesitas sentral, mahasiswa pendidikan dokter

ABSTRACT

Background : *The prevalence of central obesity among people aged ≥ 15 years increased by 7,8%. Central obesity can cause various diseases, such as diabetes melitus type 2, dyslipidemia, hypertension, cardioascular, cancer, sleep apnea, metabolic syndrome. Environments with high levels of stressors related to central obesity associated with religiosity factor. But the results of evidences are less consistent and contradictions. It encourages researchers to find out how the correlation between religiosity and psychological status with central obesity in medical student.*

Method : *Cross-sectional study using a random sample of 130 medical students of UMY. Level of religiosity measured by a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Central obesity is determined by abdominal circumference in male ≥ 90 and ≥ 80 in female. Other independent variable is measured by Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS 21). Multivariate analysis using logistic regression statistical methods.*

Results : *The prevalence of central obesity in medical student of UMY is 23.1%. Social demographic characteristics that related to central obesity in female students is a family history of obesity (OR= 17,426; 95%CI: 2,636-115,217). Independent variables that related to central obesity in male students is the level of religiosity with a negative correlation direction (B= -3,570; OR=0,028; 95%CI: 0,001-0,734), and anxiety in female student.*

Conclusion : *Central obesity is related to level of religiosity negatively in male student. Central obesity is positively related with anxiety and a family history of obesity in female student.*

Key Words : *religiosity, phsycological status, central obesity, medical student*